

PERAN TANGGUNG JAWAB DALAM KINERJA PEGAWAI SERTA PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA ERA BARU COVID – 19 DI BIRO UMUM DAN PROTOKOL SETDA PROVINSI BALI

I Nengah Sudja^{1,*}, Ida Ayu Diah Prabawati²

^{1,2} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: sudja@unmas.ac.id

ABSTRAK

Virus COVID – 19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan yang menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia seperti batuk pilek (Kemenkes 2020). Gejala COVID-19 yang paling umum terjadi adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, pilek, hidung tersumbat, sakit kepala, sakit tenggorokan, konjungtivitis, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Pelayanan Biro Umum dan Protokol yang dilaksanakan oleh aparatur pemerintah dalam berbagai pelayanan antara lain yang menyangkut pemenuhan hak-hak sipil dan kebutuhan dasar masyarakat. Pegawai Biro Umum dan Protokol berinteraksi langsung dengan masyarakat umum maka dari itu, semua pegawai Biro Umum dan Protokol harus tetap melaksanakan dan mematuhi protokol kesehatan. Pegawai merupakan modal bagi setiap pemerintahan, sebagai modal perlu dikelola agar tetap produktif. Akan tetapi pengelolaan pegawai bukanlah hal yang mudah karena mereka memiliki kemauan, pikiran, status dan latar belakang yang heterogen. Oleh karena itu pemerintahan harus mampu mendorong agar pegawai tetap produktif dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugasnya yang diberikan oleh pimpinan (Daulay, dkk 2017).

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Absensi, Protokol Kesehatan.

ANALISIS SITUASI

Biro Umum dan Protokol yang bertempat di Gedung Unit V Kantor Gubernur Bali, yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No.1 Renon, Denpasar Timur. Biro Umum dan Protokol buka pada hari senin sampai dengan jumat jam 07.30 wita sampai dengan 15.30 wita. Biro Umum dan Protokol merupakan kantor pelayanan umum untuk masyarakat.

Virus COVID-19 merupakan

keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan yang menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia seperti batuk pilek (Kemenkes 2020). Gejala COVID-19 yang paling umum terjadi adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, pilek, hidung tersumbat, sakit kepala, sakit tenggorokan, konjungtivitis, diare,

kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap (WHO 2020).

Pelayanan Biro Umum dan Protokol yang dilaksanakan oleh aparat pemerintah dalam berbagai pelayanan antara lain yang menyangkut pemenuhan hak-hak sipil dan kebutuhan dasar masyarakat. Pegawai Biro Umum dan Protokol berinteraksi langsung dengan masyarakat umum maka dari itu, semua pegawai Biro Umum dan Protokol harus tetap melaksanakan dan mematuhi protokol kesehatan. Kebersihan juga harus dijaga agar tetap sehat. Permasalahan yang sangat sering terjadi belakangan ini adalah terus meningkatnya penderita yang terinfeksi virus covid-19 di Indonesia maupun di dunia. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh pola hidup bersih dan sehat masyarakat. Apabila pola hidup bersih dan sehat ini dapat terlaksana dengan baik, maka seseorang dapat meminimalisir terhindar dari virus (Ardiyanto, 2020).

Biro Umum dan Protokol sudah melaksanakan protokol kesehatan dengan menyediakan handsanitizer dan tetap menggunakan masker. Dengan berjalannya waktu covid-19 sudah di nyatakan pulih tetapi masih ada beberapa yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

Pegawai merupakan modal bagi setiap pemerintahan, sebagai modal perlu dikelola agar tetap produktif. Akan tetapi pengelolaan pegawai bukanlah hal yang mudah karena

mereka memiliki kemauan, pikiran, status dan latar belakang yang heterogen. Oleh karena itu pemerintahan harus mampu mendorong agar pegawai tetap produktif dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugasnya yang diberikan oleh pimpinan (Daulay, dkk 2017).

Seperti pada Biro Umum dan Protokol, belum optimalnya tanggung jawab dalam kinerja pegawai dikarenakan pegawai Non – ASN belum melaksanakan absensi wajah sesuai arahan yang diberikan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi secara langsung dan wawancara yang telah dilaksanakan, ada pun permasalahan – permasalahan pada Biro Umum dan Protokol ini yang dapat ditemukan untuk diangkat menjadi sebuah program yaitu:

1. Kurangnya tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan arahan pimpinan.
2. Pegawai Biro Umum dan protokol belum optimal melaksanakan absensi wajah yang baru diterapkan.
3. Menurunnya penggunaan masker pada masyarakat yang akan mengirim surat pada Biro Umum dan Protokol.
4. Menurunnya kesadaran pegawai dan masyarakat dalam penggunaan handsanitizer saat memasuki area kantor.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dengan hasil observasi dan

wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa pada Biro Umum dan Protokol kecamatan Denpasar Timur. Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat, adapun solusi yang dapat diberikan dan dituangkan ke dalam 2 (dua) program kerja dengan 2 (dua) spesifikasi kegiatan disetiap masing-masing program kerja.

1. Memberikan arahan kepada pegawai agar melaksanakan pekerjaan dengan baik dan penuh tanggung jawab.
2. Membantu mengarahkan pegawai Biro Umum dan Protokol kecamatan Denpasar Timur untuk melakukan absensi wajah setiap hari kerja di pagi hari dan sore hari.
3. Memberikan masker secara gratis untuk pegawai dan masyarakat umum pada Biro Umum dan Protokol kecamatan Denpasar Timur.
4. Membantu menyediakan dan memberikan handsanitizer yang dapat digunakan oleh pegawai, serta masyarakat umum pada Biro Umum dan Protokol kecamatan Denpasar Timur.

METODE PELAKSANAAN

a) Tahapan atau langkah-langkah dalam menyelesaikan program kerja ini adalah :

1. Observasi Awal
Melakukan observasi langsung ke Biro umum dan protokol di Renon Denpasar Timur untuk mengetahui permasalahan yang ada.
2. Perkenalan
Perlu diadakan perkenalan,

baik mahasiswa pengabdian masyarakat kepada pimpinan dan pegawai Biro umum dan protokol agar tidak dapat menimbulkan kesalahan paham maupun persepsi yang berbeda dan dapat menambah banyak teman dan juga akan membuat tali persaudaraan.

3. Menyusun program kerja.
Menyusun rangkaian kegiatan sesuai dengan apa yang sudah diteliti di masyarakat.
4. Pemilihan sasaran
Pemilihan para sasaran di Biro Umum dan Protokol yang mungkin memiliki suatu masalah, sehingga saya bisa memberikan solusi dan menjelaskan program yang dibuat kepada pihak sasaran. Sehingga pihak sasaran mendapatkan sedikit bayangan tentang program kerja apa yang akan saya kerjakan.
5. Tahap laporan.
Pada tahap ini, penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi.

- b) Metode yang digunakan
Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dengan peran tanggung jawab kinerja pegawai dan tetap menerapkan protokol kesehatan

pada Biro Umum dan Protokol di masa era baru, yaitu:

1. Melakukan Komunikasi kepada pegawai Biro Umum dan Protokol agar melaksanakan pekerjaan dengan baik dan penuh tanggung jawab sangat penting untuk para pegawai tetap mengikuti arahan pimpinan agar pekerjaan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pimpinan.
2. Mengarahkan pegawai untuk melakukan absensi yang sudah disediakan atau melalui HP masing – masing pegawai agar kinerja pegawai dapat terlihat oleh pimpinan.
3. Membagikan masker dan handsanitizer secara gratis agar pegawai dan masyarakat yang datang tetap mematuhi protokol Kesehatan di masa era baru saat ini karena masih sangat penting untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman mengenai ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal penyuluhan terkait peran tanggung jawab dalam kinerja pegawai serta penerapan protokol Kesehatan pada masa era baru ini telah berhasil ditingkatkan melalui program sosialisasi dan pendampingan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam hal penyuluhan terkait peran tanggung

jawab dalam kinerja pegawai serta penerapan protokol kesehatan pada masa era baru covid – 19 terdapat beberapa faktor pendukung dan factor penghambat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun faktor-faktor tersebut, yaitu :

- a) Faktor Pendukung Kegiatan
 1. Pimpinan dan seluruh pegawai pada Kantor Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali yang mendukung penuh kegiatan tersebut.
 2. Antusias seluruh pegawai pada Kantor Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
- b) Faktor Penghambat
 1. Terdapat Pegawai yang masih banyak belum mematuhi protokol kesehatan.
 2. Beberapa pegawai yang masih bersikap acuh pada absensi wajah.

Pencapaian realisasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. Melakukan Komunikasi

Kepada Pegawai Biro Umum dan Protokol



Gambar 2. Ikut melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh para pegawai Biro Umum dan Protokol



Gambar 3. Mengarahkan Pegawai Biro Umum dan Protokol untuk melakukan absensi wajah pada Biro Umum dan Protokol



Gambar 4. Membagikan masker secara gratis kepada masyarakat umum yang datang untuk mengirimkan surat pada Biro umum dan protokol.



Gambar 5. Membagikan masker secara gratis untuk pegawai Biro Umum dan Protokol



Gambar 6. Memberikan Handsanitizer untuk Biro Umum dan Protokol secara gratis pada tempat penerimaan surat

masuk dari umum

Kegiatan memberikan peran tanggung jawab dalam kinerja pegawai serta penerapan protokol Kesehatan pada masa era baru di Biro Umum dan Protokol telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme pegawai dalam mengikuti dan melaksanakan rincian program kerja yang telah disusun sehingga kegiatan pengabdian ini dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Biro Umum dan Protokol pegawai di Biro Umum dan Protokol dapat mengetahui dan memahami pentingnya tetap melaksanakan protokol kesehatan di masa era baru saat ini sehingga mereka dapat lebih menjaga kesehatan dan kebersihan diri jika mentaati dan melaksanakan protokol kesehatan.

Pegawai Biro umum dan Protokol juga dapat mengetahui betapa pentingnya peran tanggung jawab serta melaksanakan dengan baik arahan pimpinan untuk mendukung kegiatan yang ada pada biro umum dan protokol. Pegawai juga dapat disiplin untuk melakukan absensi wajah agar pimpinan dapat mengetahui kinerja pegawainya.

Adapun saran yang dapat diberikan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah terealisasi, pihak Biro Umum dan Protokol memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas kinerja dari pegawainya, seperti peran tanggung

jawab dalam kinerja pegawai serta penerapan protokol kesehatan juga perlu diperhatikan dan perlu ditingkatkan untuk mencegah penyebaran *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM. 2022. *Buku : Panduan Kuliah Kerja Nyata Peduli Bencana Covid 19*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Ardiyanto, Asep, dkk. (2020). Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Status Kebugaran Jasmani di Era Pandemi Covid-19 Dosen PGSD. *Jendela Olahraga*, vol. 5, no. 2, 15 Jul. 2020, pp. 131-140. Diakses 21 Maret 2022.

Daulay, Dkk. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Di Kota Medan. Diakses 05 Oktober 2019, available on <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3612>

World Health Organization. (2020). Coronavirus. Diakses 22 Maret 2022, available on <http://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>